

## PROSES PEMBELAJARAN SMASH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X IPA SMA EFATA SOE

*Neneng Orianti Tobe<sup>a</sup>, Lukas D. Bili<sup>b</sup>, Gregorius G. Jado<sup>c</sup>*

<sup>a</sup> Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: [nenengtobe23@gmail.com](mailto:nenengtobe23@gmail.com)

<sup>b</sup> Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: [lukasbili1973@gmail.com](mailto:lukasbili1973@gmail.com)

<sup>c</sup> Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: [gregoriusjado@gmail.com](mailto:gregoriusjado@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Nov 2023

Direvisi: 5 Nov 2023

Disetujui: 15 Nov 2023

#### Keywords:

*Pembelajaran Smash,  
Bola Voli*

### Abstrak

Rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah: Pada proses pembelajaran smash bolla volley pada siswa SMA Efata Soe. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan lokasi penelitian berada di SMA Efata Soe. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai Proses pembelajaran Smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas X IPA di SMA Efata Soe, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT di temukan banyaknya siswa yang pandai dalam melakukan smash dan berprestasi dalam cabang olahraga yang diikuti oleh para siswa baik ditingkat sekolah maupun tingkat kecamatan. Saran yang dapat diberikan yaitu Kepada SMA Efata Soe diharapkan agar mempertahankan perhatian terhadap olahraga siswa dan lebih menekankan kegiatan olahraga kepada siswa agar kebugaran siswa tetap terjaga dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga KBM dapat berjalan dengan kondusif, efektif dan efisien.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: [Jss45@gmail.com](mailto:Jss45@gmail.com)

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

## PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang permainan yang termasuk dalam kurikulum. Permainan bola voli merupakan aktifitas kelompok, kemampuan satu regu bola voli yang ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik dan taktik yang benar.

Dalam kurikulum sekolah menengah pertama teknik-teknik bola voli yang harus diajarkan kepada siswa adalah passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, dan smash. Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas teknik passing atas, teknik passing bawah, teknik set-up (umpan), teknik smash normal. Servis tangan bawah, servis tangan atas, dan teknik block. Sistiasih dan Nurhidayat (2019), mengatakan “teknik dasar dalam permainan bola voli adalah teknik servis, teknik passing bawah, teknik passing atas, teknik smash dan teknik membendung (block).

Menurut (Suprianto dan Martiani 2019) permainan bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim setiap tim terdiri dari enam pemain. Bola voli adalah cabang olahraga permainan yang telah dikenal masyarakat mulai dari usia anak-anak sampai usia dewasa baik dari yang berjenis kelamin pria atau wanita

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang tidak dapat dipisahkan yaitu passing atas, passing bawah, smash, blok, servis atas dan servis bawah. Menurut (Asnaldi, A 2022) dalam karakteristik permainan bola voli secara umum memerlukan sesuatu kelincahan yang baik, karena permainan bola voli merupakan salah satu olah raga permainan yang tempo permainannya sangat cepat dan dinamis dilapangan terbuka (*outdor*) maupun dilapangan tertutup (*indor*).

Dari permasalahan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar pada materi bola voli khususnya adalah karena dalam pembelajaran guru belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta minimnya keterlibatan peserta didik dalam memecahkan masalah sendiri dalam melakukan eksplorasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pemahaman itu akan lebih baik jika diperkaya dengan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami melalui media. Media adalah perangkat lunak yang memuat pesan atau bahan ajar untuk disalurkan melalui alat tertentu juga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Hal ini yang menjadi latar belakang dari peneliti untuk mencoba meneliti tentang: “**Proses Pembelajaran Smash Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X IPA SMAEfata Soe**”.

Untuk memecahkan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah terbatas pada proses pembelajaran smash bolla volley pada siswa SMA EFATA SOE?

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengalaman yang nyata juga mengaplikasikan teori dan praktek selama mengikuti proses pembelajaran, dengan melihat kondisi yang nyata

bahwa dalam proses pengajaran guru yang selalu berpedoman pada buku, maka dari penelitian mencoba untuk mengembangkan model pembelajaran sehingga efektif

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempu dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana penulis melakukan pengamatan dan mengadakan wawancara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dasar smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas X IPA SMA Efata Soe.

Tempat penelitian pada penelitian ini adalah SMA Efata Soe. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah 1 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada saat melaksanakan pembelajaran smesh kondisi siswa memiliki semangat serta motifasi yang tinggi percaya diri dengan segala kemampuan yang di miliknya.

Penelitian membuktikan bahwa adanya perubahan besar yang terjadi dalam proses pembelajaran smsh yang di lakukan oleh siswa SMA Efata Soe. Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap peningkatan kemampuan siswa meningkatkan proses pembelajaran smesh. penting bagi kemajuan serta memudahkan pada guru-guru untuk memberikan materi kepada anak didik yang paling penting adalah mata pembelajaran olahraga, berkembang dan tidaknya peserta didik bergantung pada sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, maka dalam setiap pergantian pemimpin sekolah dalam hal ini kepala sekolah harus adanya perubahan yang baik dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga..

Hal yang sangat penting dalam melengkapi sarana dan prasarana adalah memudahkan kelancaran kegiatan belajar mengajar semua yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan bersama dan lebih khususnya untuk mencerdaskan anak bangsa. Sarana dan prasarana yang baik akan melahirkan para penerus bangsa yang baik pula dan siap untuk menjadi seorang pemimpin dalam masanya mereka.

### **Wawancara**

**Tabel 1 Data Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA EFATA SOE**

<b>No.</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana cara bapak agar fasilitas sekolah dapat menunjang prestasi sekolah dan peserta didik ?	Cara saya untuk mendapatkan prestasi sekolah adalah membenahi fasilitas yang membuat para peserta didik merasa aman.
2.	Bagaimana pendapat bapak tentang pengadaan saran dan	Pengadaan fasilitas yang dari dinas ada pula dari usaha dari sekolah demi kelancaran

prasarana yang ada ?	KBM.
3. Bagaimana dengan pengadaan sarana dan prasarana yang ada disekolah bapak, apakah sudah lengkap ?	Fasilitas yang dimiliki oleh kami tidak terlalu lengkap namun cukup.

### Hasil Observasi

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka penulis menyatakan bahwa siswa berantusias dan lebih bugar karena siswa lebih banyak bergerak sehingga pergerakan yang dilakukan siswa membawa kebugaran yang luar biasa

**Tabel 2 Tingkat kebugaran yang diperoleh siswa pada saat praktek**

Tim	Skor	Kerja Sama	Kelincahan	Percaya Diri
A	90%	100%	80%	85%
B	95%	80%	90%	100%
C	100%	95%	90%	95%
D	95%	75%	85%	90%

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian siswa pada saat praktek dilapangan dan siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan yang mendapatkan skor terbesar ialah kelompok C.

Berikut ini adalah tabel yang diambil berdasarkan hasil modifikasi pembelajaran dasar *smash* dalam permainan bola voli yang dilakukan pada saat praktek dilapangan.

**Tabel 3 Tingkat Pencapaian Siswa Pada Saat Praktek**

No.	Nama Siswa	Keseriusan	Memasing	Bergerak	Ket.
1.	AgustinaTahun	90	100	85	Baik
2.	Agustina Karmani	5	100	90	Baik
3.	Anastasia de Andrade	95	100	95	Baik
4.	Andika Rea	80	90	80	Baik
5.	Aldino Fuka	60	80	80	Baik
6.	Anjeli de Olivira	85	90	90	Baik
7.	Dj falentino Manbait	95	100	95	Baik
8.	Elsa Faot	95	95	95	Baik
9.	Kesya Tamonob	90	90	85	Baik
10.	Klaudia Betty	95	100	90	Baik
11.	Mario Fallo	90	100	90	Baik
12.	Muliadin Sae	90	100	80	Baik
13.	Marlin Nenohafeto	95	100	95	Baik
14.	Merida Kasse	85	95	90	Baik
15.	Nofy Missa	90	100	95	Baik
16.	Obrifin Polly	90	100	95	Baik
17.	Roger Lake	90	100	95	Baik
18.	Rifat Faot	85	80	85	Baik

19.	Sonia Tiulafu	95	85	100	Baik
20.	Sonia Tamonob	87	82	90	Baik
21.	Sintika Bisan	85	81	80	Baik
22.	Putry Nabu	80	86	90	Baik
23.	Putra Kause	90	95	100	Baik
24.	Yufida Oemanu	85	81	80	Baik
25.	Yumima Pelokila	90	85	95	Baik
26.	Mirma Benu	80	82	90	Baik
27.	Damai Timo	87	85	95	Baik
28.	Angga Soimbala	90	95	100	Baik

**Tabel 4 Tingkat Pencapaian Siswa pada saat Praktek**

No.	Nama Siswa	Keseriusan	Memasing	Bergerak	Ket.
1.	Ariyanto Roberto Misa	90	100	85	Baik
2.	Arya Ferdinan Henuk	95	100	90	Baik
3.	Bby Gresya Elim	95	100	95	Baik
4.	Chamelina C. R. Kadju	80	90	80	Baik
5.	Dancie Radima Lekora	60	80	80	Baik
6.	Desran Ariansa Ambi	85	90	90	Baik
7.	Ela Marina Rasi	95	100	95	Baik
8.	Fransiska Defitri Luan	95	95	95	Baik
9.	Frodolin R. S. Rendo	90	90	85	Baik
10.	Gabriel F. P. Lejo	95	100	90	Baik
11.	Harun S. Maraben	90	100	90	Baik
12.	Herman Nuban	90	100	80	Baik
13.	Hendrikus Erwin	95	100	95	Baik
14.	Inka Kristin Riwu Loni	85	95	90	Baik
15.	Kerin Jeanita Mata Hine	90	100	95	Baik
16.	Krisantus A. Rusae	90	100	95	Baik
17.	Liliosa Seliman	90	100	95	Baik
18.	Mari G. Nanga	85	80	85	Baik
19.	Maria I. Sasi	95	85	100	Baik
20.	Maria M. Beda	87	82	90	Baik
21.	Mariano R. Y. Ndolu	85	81	80	Baik
22.	Mira Sefiera Matasina	80	86	90	Baik
23.	Monaliasa Kabnani	90	95	100	Baik

24.	Natalia Ayon PAA	85	81	80	Baik
25.	Rikard Yakobus Ketty	90	85	95	Baik
26.	Sarlina Mone	80	82	90	Baik
27.	Soleman Haumeni	87	85	95	Baik
28.	Vinsensius V. Kobesi	90	95	100	Baik

Berikut ini adalah tabel yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara kuesioner/angket :

**Tabel 5 Tingkat Kegemaran Siswa Terhadap Teknik Dasar *Smash***

Jumlah Siswa	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Menjawab	Ragu-ragu
68	23	2	3	2
Total 68				

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat keberagaman siswa melakukan dasar smash dengan menggunakan format pertanyaan berupa kuesioner/angket dengan jumlah kuesioner sebanyak 68 siswa dan 23 siswa yang menjawab setuju atas teknik dasar smash ini, 2 siswa tidak setuju, 3 siswa tidak menjawab dan 2 siswa ragu-ragu.

### **Pengamatan Menurut Guru Penjas**

Menurut bapa Misraim Natonis S.Pd, guru mata pelajaran penjas menyatakan bahwa di era yang serba teknologi seperti sekarang ini kita merasa bahwa olahraga semakin berkurang peminatnya karena lebih banyak siswa yang sibuk dengan menggunakan media-media yang dianggapnya teman dekat karena hampir 24 jam selalu menemaninya maka siswa lebih sibuk dengan media-media elektronik.

Dengan adanya praktek teknik dasar smash yang dilakukan siswa begitu semangat dan berantusias, berlari sambil berteriak dan bergembira berusaha mendapatkan bola tersebut. Untuk itu guru penjas merasa karena keseharian siswa hampir menggunakan media tetapi dengan adanya praktek teknik dasar smash tersebut maka siswa bisa bergerak dan begitu bugar.

### **Kepala Sekolah**

Menurut Drs. Abiater Olivianus Kune , menyatakan bahwa siswa SMA Efata Soe adalah siswa yang berbakat dengan olahraga, baik sepak bola maupun bola voli oleh karena itu saya tidak khawatir lagi dengan siswa SMA Efata Soe dalam berolahraga. Tetapi sekarang ini keliatannya lagi malas dengan berolahraga karena kita semua pasti mengetahui dimana masa-masa seperti mereka ini adalah masa pubertas untuk itu saya tidak terlalu menekan tentang olahraga karena saya percaya bahwa olahraga adalah bakat alami yang diturunkan dari turunan maka lambat laun mereka tetap cinta pada olahraga.

Perlu diketahui juga bahwa siswa SMA Efata Soe ini tidak pernah ketinggalan dalam meramaikan kegiatan olahraga baik perlombaan tingkat sekolah maupun tingkat kecamatan. Harus diketahui juga bahwa sekolah masih menggunakan sarana olahraga yang

seadanya dan belum terlalu lengkap fasilitasnya tetapi kekurangan itu kami nomorduakan karena menurut kami menunggu sampai fasilitasnya sempurna ini terlalu lama untuk dinantikan dengan kekurangan kami tetao mendapatkan juara apalagi kalau fasilitasnya kita sudah terjamin pasti siswa lebih bersemangat lagi dalam berolahraga.

## **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Efata Soe maka dapat disimpulkan bahwa siswa lebih berminat dengan pola pembelajaran dasar smash karena siswa lebih bersemangat dengan teknik yang diajarkan dan penulis merasa bahwa pola pengajaran menggunakan teknik ini harus terus dikembangkan lagi karena memiliki daya tarik dan peminat yang luar biasa banyaknya dari pada siswa untuk itu penulis berharap pengajaran menggunakan teknik ini bukan disekolah tempat penulis melakukan penelitian saja tetapi bisa diterapkan di seluruh sekolah dimana saja.

Dengan adanya praktek dasar *smash* siswa dapat belajar untuk melakukan *smash* dengan baik sehingga siswa memiliki kemampuan lebih di bidang bola voli dan apabila dikembangkan dengan lebih baik lagi dan mendapatkan dukungan besar dari sekolah maka siswa akan diberikan kesempatan untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan ditingkat sekolah maupun diluar instansi pendidikan sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai usaha untuk mengharumkan nama sekolah dan meningkatkan nilai citra sekolah agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditentukan bahwa dasar *smash* dapat menambah minat siswa untuk terus berolahraga dan dapat menghilangkan ketergantungan siswa akan media elektronik yang dapat merusak fisik bahkan jiwa siswa apabila dipergunakan secara berkala dan tanpa henti.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan judul penelitian Proses pembelajaran Dasar *Smash* dalam permainan bola voli pada siswa di SMA Efata Soe, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian ditemukan banyaknya siswa yang pandai dalam melakukan smash dan berprestasi dalam cabang olahraga yang diikuti oleh para siswa baik ditingkat sekolah maupun tingkat kecamatan. Adapun bentuk perhatian yang dapat diberikan oleh guru adalah memberikan beasiswa. Dukungan serta mendoakan dan membantu dalam berbagai kebutuhan baik moril maupun materil.

Dari gambaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya perhatian dari sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, siswa mendapatkan beasiswa dan bantuan-bantuan lain yang diberikan oleh guru dalam menunjang prestasi dan memberikan semangat yang tinggi.

## Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi SMA Efata Soe, Kepada SMA Efata Soe diharapkan agar mempertahankan perhatian terhadap olahraga siswa dan lebih menekankan kegiatan olahraga kepada siswa agar kebugaran siswa tetap terjaga dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga KBM dapat berjalan dengan kondusif, efektif dan efisien.
2. Bagi Pemerintah, Kepada pihak pemerintah diharapkan agar terus memberikan dukungan kepada berbagai sekolah yang membutuhkan penambahan fasilitas dan tetap memperhatikan perkembangan setiap sekolah agar merata, serta pemerintah harus lebih memperhatikan siswa-siswi yang memiliki prestasi dibidang olahraga dan memberikan dukungan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa dan peneliti berharap lebih memperhatikan sumber-sumber referensi untuk memperkaya materi yang terdapat pada penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dini Rosdiani (2015). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Depdikbut.
- Harsuki (2020). *Perkembangan Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. UU  
*Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Muklisin (2017). *Pengertian belajar dan strategi pembelajaran*. Diambil dari: Latihifahafini, Wordpress. Com/2012.
- Rusi Ibrahi (2021). *Pembinaan Perilaku Sosial*. Direktorat Jendral Olahraga. Jakarta.
- Sukadiyanto (2010). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunardi dan Dedy Whinarta Kardianto (2015). *Kepelatihan Bola Voli*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Suprianto, S dan Martiani, M (2019). *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Keterampilan Smash Dalam Permainan Bola Voli*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Tangkudung.
- Tamat dan Moekerto Mirman (2015). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widiastuti (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada